

1. Pengaruh Siskeudes_EK [4].docx

by Turnitin LLC

Submission date: 25-Jun-2024 08:28PM (UTC-0400)

Submission ID: 2359633180

File name: 2693_2024_06_26_1._Pengaruh_Siskeudes_EK_4_c53cf0c97e15af07.docx (59.73K)

Word count: 3295

Character count: 22150

PENGARUH SISKEUDES, SPIP, KOMPETENSI APARAT PENGELOLAAN DANA, PARTISIPASI MASYARAKAT PADA AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA

Erlitawati Kaharudin

Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang

e-mail: erlita@aeterbang.ac.id

Abstrak

Penelitian dilaksanakan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi aparat pengelolaan dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana dan Partisipasi masyarakat pada akuntabilitas pengelolaan dana ini menggunakan metode random sampling dan populasi penelitiannya meruapakan semua anggota BPD serta aparat desa di Kecamatan Limbangan, Kab, Kendal Jawa Tengah. Data yang dipakai adalah data primer, dimana hasil penelitian didapat dari jawaban responden melalui kuesioner yang dibagikan langsung kepada anggota BPD serta Aparat desa yang berada di Kec, Limbangan Jawa Tengah. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan Siskeudes, SPIP, kompetensi aparat pengelolaan dana desa serta partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Siskeudes; SPIP; Kompetensi; Partisipasi

Abstract

Research was carried out to examine the factors that influence the accountability of village fund management. Competence of village fund management officials regarding fund management accountability and community participation in fund management accountability using a random sampling method and the research population is all members of the BPD and village officials in Limbangan District, Kab, Kendal, Central Java. The data used is primary data, where the research results were obtained from respondents' answers through questionnaire which were distributed directly to BPD members and village officials in Limbangan District, Central Java. The data analysis used is multiple linear regression analysis using the SPSS 21 program. The results of this research show that Siskeudes, SPIP, the competence of village fund management officials and community participation have a positive influence on accountability in village fund management.

Keywords: Siskeudes; SPIP; Competence; Participation

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pemerintah menganggap pembangunan pedesaan sebagai tahap pertama pembangunan. Mendorong desa kaya dan terkelola dengan baik akan mendorong pembangunan manusia. Pemerintah membagikan pendapatan desa dari dana APBN, dimana pemerintah menerapkan peraturan keuangan desa untuk meningkatkan penggunaan dana desa. Hibah Perdesaan adalah hibah yang diberikan oleh APBN kepada daerah pedesaan untuk mendorong pembangunan desa. Tanggung jawab desa adalah mengelola kekayaan desa dan menyelenggarakan kegiatan desa untuk mencapai kesejahteraan desa.

Pemerintah pusat menyediakan dana pembiayaan perumahan di pedesaan untuk meningkatkan biaya pembangunan, operasional, dan pemberdayaan (Aprilya & Fitria, 2020). Tata kelola dan pengelolaan aset desa yang baik akan memberikan informasi yang akurat, komprehensif dan tepat sehingga menghasilkan akuntabilitas yang lebih baik dan kuat. Akuntansi mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengelolaan perekonomian desa, sehingga mempengaruhi kemampuan pemerintah desa dalam menyikapi pekerjaan yang dilakukan sehingga merangsang perkembangan pemerintahan.

Rustiani (2016) berpendapat bahwa kredit perumahan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah sudah banyak mengirimkan uang ke desa, maka pemerintah juga harus mewajibkan desa untuk mengelola uang tersebut dengan baik. Pemerintah juga menganut prinsip akuntabilitas untuk mengelola kegiatan perekonomian desa, dengan meminta pertanggungjawaban dinas pemerintahan di desa untuk mencapai pengelolaan perumahan yang baik. Tanggung jawab pengelolaan aset desa banyak faktor, antara lain penggunaan rencana pendapatan desa (Siskeudes), rencana pengelolaan investasi pemerintah (SPIP), pengetahuan pemilik kekayaan perumahan, dan keterlibatan anggota desa.

Siskeudes merupakan sistem keuangan desa. Siskeudes merupakan alat yang membantu pemerintah daerah mengelola, melaksanakan, mengelola, melaporkan dan memperhitungkan biaya komputer (Juardi et al., 2018). Siskeudes bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mengelola keuangan desa. Siskeudes menggunakan pendekatan akuntansi dan logika untuk menghitung seluruh biaya desa. Salah satu tujuan perencanaan keuangan internal organisasi adalah untuk memelihara informasi keuangan.

Partisipasi manusia berperan untuk menyukseskan kemajuan suatu wilayah. Warga desa tidak hanya harus memikirkan pembangunan saja, namun juga harus mengenali permasalahan dan bencana yang ada di masyarakat atau desa tersebut. Komunitas juga penting dalam konteks ini, tanpa layanan sosial, pembangunan dan layanan yang mencerminkan permasalahan dan kekuatan komunitas (Pahlawan dkk, 2020). Tanggung jawab yang mempengaruhi keberhasilan dan pengembangan program pedesaan. Masyarakat dilibatkan tidak hanya untuk memikirkan pembangunan tetapi juga untuk mengidentifikasi permasalahan dan bahaya yang ada di masyarakat atau desa. Dalam konteks ini, komunitas juga penting dan tidak ada layanan sosial, pembangunan, dan kegiatan apa pun yang dapat mencerminkan permasalahan dan kekuatan yang ada di komunitas (Pahlawan dkk, 2020).

Penelitian kali ini merujuk penelitian dari Afriansyah (2020), yang meneliti pada anggota BPD di Desa Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal. Adapun perbedaannya dari penelitian sebelumnya adalah menambah variabel yaitu Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat yang mengacu pada penelitian Apriliya & Fitria, (2020). Penelitian sebelumnya menggunakan populasi seluruh desa di Kendal Jawa Tengah. Sementara pada penelitian ini menggunakan populasi Anggota BPD di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah, yaitu:

- i. Apa Siskeudes telah memberikan dampak positif, pada pengelolaan dana desa?
- ii. Apa SPIP berdampak positif, pada tanggung jawab pengelolaan dana desa?
- iii. Apa keterampilan petugas pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap tanggung jawab pengelolaan dana desa?
- iv. Apa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif pada tanggung jawab pengelolaan dana desa?

TELAAH PUSTAKA

Sistem Keuangan Desa

Program KPR merupakan keberhasilan kemitraan antara pemerintah pusat, BPKP. KPK juga menyoroti penggunaan siskeudes serta meminta pemilik desa di Indonesia untuk mengetahui lebih jauh penggunaan siskeudes. Ketahui pendapatan desa Anda. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk dengan mudah masuk ke dalam sistem. Dengan cara ini, pengguna siskeudes dapat menghemat waktu dan uang dalam pengelolaan data serta

mengurangi risiko penipuan dan kesalahan dalam pelaporan keuangan elektronik (Afriansyah, 2020)

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Pengendalian internal mencakup rencana organisasi untuk memelihara atau melindungi aset dan menyediakan informasi yang tepat. Peran pemerintah desa adalah mendukung masyarakat dengan memberikan laporan keuangan kepada masyarakat dan mengawasi pengelolaan keuangan desa. Pengendalian ini dilaksanakan sesuai dengan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Kinerja internal organisasi ini menjadi rekomendasi penerapan sistem manajemen manajemen kesetaraan terjemahan. Komponen SPIP adalah:

1. Lingkungan operasi, merupakan seluruh unit operasi dasar yang membentuk infrastruktur
2. Praktik manajemen, merupakan adalah kegiatan, metode, kebijakan, prosedur untuk mengatasi masalah bisnis yang teridentifikasi.
3. Penilaian risiko adalah proses penilaian risiko terjadinya peristiwa yang mengancam pencapaian tujuan dan inisiatif pemerintah.

Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa

Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang membuat seseorang lebih jernih dari pada pikiran. Dengan mengidentifikasi jenis pengetahuan dan keterampilan pribadi yang diperlukan untuk pekerjaan itu, Anda akan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab Anda dengan lebih efektif. Hal ini sesuai dengan standar teknis tertinggi (Kompri, 2017). Menurut UU no. Ayat 2 Pasal 233, perubahannya menjelaskan bahwa kewenangan pemerintah meliputi pengetahuan, gagasan, dan keterampilan terkait dengan kebijakan zonasi, hubungan antar negara, pengelolaan perekonomian daerah, dan lain-lain. lebih dari. Keterampilan umum mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.

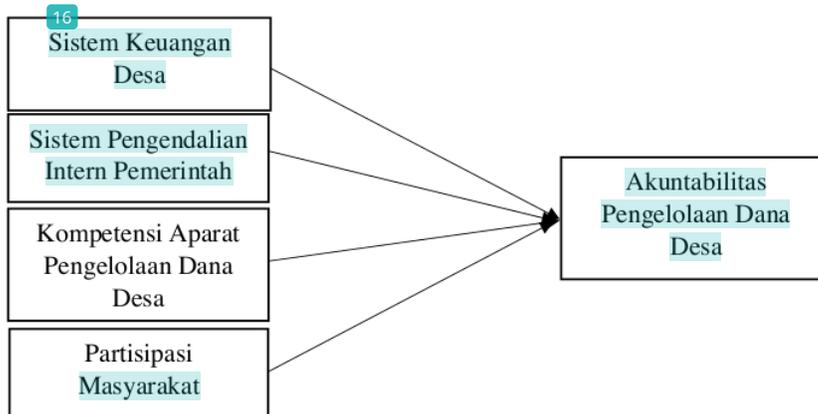
Sekarang, pengetahuan dapat didefinisikan sebagai jumlah pengetahuan, keterampilan dan kualitas seseorang. Kekuasaan tuan desa dapat dicapai melalui pengetahuan, pemahaman dan keterampilan. Dalam rangka mendorong pembangunan desa sehat, kemampuan tersebut dinilai penting dalam berbagai kegiatan. Mereka harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk pekerjaan itu (Umaira & Adnan, 2019).

Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat penting bagi pemerintah untuk mengelola pendapatan desa. Manusia mengetahui bagaimana melakukan interaksi sosial dalam keadaan tertentu. Partisipasi masyarakat juga memberikan peluang untuk mengidentifikasi permasalahan dan risiko yang ada di masyarakat. Dalam kegiatan tersebut masyarakat juga mempunyai kesempatan untuk mencari solusi yang berbeda, mengatasi permasalahan dan mencoba menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat (Pratiwi & Dewi, 2021). Menurut Cohen & Naimah (2017), ada banyak jenis peluang antara lain: (1) Harus ada peluang untuk mengambil keputusan berdasarkan ide atau kepentingan bersama untuk memastikan keberhasilan pembangunan, (2) Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan tanggung jawab masyarakat untuk melaksanakan program, termasuk pengelolaan keuangan dan pembangunan, serta perencanaan dan pelaksanaan program; (3) Harus ada akses terhadap manfaat, tergantung pada kualitas dan kuantitas hasil. Sedangkan kualitas, seperti peningkatan produksi, kualitas, seperti keberhasilan program pengelolaan pendapatan desa; (4) Harus ada kesempatan untuk memantau kemajuan proyek, yang berarti memastikan bahwa semua proyek berjalan sesuai rencana dan rencana.

Menurut Dewi & Gayatri, (2019) Akuntabilitas adalah konsep dimana masyarakat bertanggung jawab kepada publik dan menunjukkan adanya proses keuangan, perencanaan, persiapan dan pelaksanaan yang ditunjukkan dan dijelaskan oleh DPRD dan masyarakat. Menurut Ardiyanti (2019), akuntabilitas adalah tanggung jawab memberikan pertanggungjawaban dan respon terhadap tindakan pemimpin organisasi. Akuntabilitas adalah nilai, efektivitas, keandalan, dan prediktabilitas tanggung jawab seseorang terhadap masyarakat atau masyarakat luas. Sifat akuntabilitas Ardiyanti mencakup beberapa aspek akuntabilitas, yaitu: Hukum dan Kejujuran, Tanggung Jawab Administratif, Komitmen Proyek, Komitmen Finansial.

Kerangka Pikir Teori



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Teoritis

Berdasarkan kerangka pikir di gambar 1.1, dibentuk hipotesis di bawah ini :

- i. Sistem keuangan desa berkontribusi terhadap pendapatan dana desa
- ii. Sistem pengelolaan internal pemerintah berdampak positif, pada tanggung jawab pengelolaan keuangan desa
- iii. Dampak positif tenaga keuangan desa, pada pengelolaan keuangan desa
- iv. Partisipasi masyarakat berpengaruh dalam pengelolaan keuangan desa

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang yang mempunyai kesamaan karakteristik (Tarjo, 2019). Populasi disini Anggota BPD di kec. Limbangan, kab. Kendal Jawa Tengah.

Sampel

Sampel merupakan bagian populasi dimana punya kesamaan karakteristik dengan populasi. Sampel ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak (*Random Sampling*) dengan proses analisis data menggunakan program SPSS (Ghozali, 2006). Sampel yang diambil adalah Anggota BPD. Pemilihan desa sebagai sampel berdasarkan *random sampling* dengan mengambil sebanyak 103 responden di Kecamatan Limbangan Kabupaten Kendal

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif, di mana pengumpulan data ini diambil dari jawaban responden yang diperoleh dari kuesioner yang disebar ke beberapa desa di Kecamatan Limbatan, (diuji dengan uji validitas serta uji reliabilitas). Metode ini memakai skala likert 1-5.

STS	TS	N	S	SS
1	2	3	4	5

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji yang penting dan efisien dapat dilakukan dengan cara membandingkan r hitung dengan r tabel, $R \text{ tabel} < R \text{ hitung}$ maka keputusan tidak sah, namun $R \text{ hitung} > R =$ keputusan sah. Keputusan ini benar.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	r-Tabel	Keterangan
VY1	0,465	0,192	Valid
VY2	0,436	0,192	
VY3	0,231	0,192	
VY4	0,374	0,192	
VY5	0,326	0,192	
VY6	0,357	0,192	
SIS1	0,484	0,192	
SIS2	0,384	0,192	
SIS3	0,383	0,192	
SIS4	0,460	0,192	
SPIP1	0,410	0,192	
SPIP2	0,287	0,192	
SPIP3	0,517	0,192	
SPIP4	0,411	0,192	
SPIP5	0,325	0,192	
SPIP6	0,376	0,192	
KAP1	0,379	0,192	
KAP2	0,457	0,192	
KAP3	0,350	0,192	
KAP4	0,467	0,192	
KAP5	0,242	0,192	
PM1	0,526	0,192	
PM2	0,569	0,192	
PM3	0,464	0,192	
PM4	0,464	0,192	

Berdasarkan tabel diatas terlihat perhitungan nilai r variabel Siskeudes (X1), SPIP (X2), Kapasitas aparat pengelola keuangan desa (X3), dan partisipasi masyarakat (X4) untuk mengelola pinjaman rumah. Beban (Y) dihitung dari r tabel. Oleh karena itu indeks

Siskeudes, SPIP, Keahlian Petugas Pengelolaan Keuangan Desa dan Keterlibatan Sosial dianggap benar dan semua nilai hitung $> 0,192$ dihitung dari r tabel, sehingga data dianggap benar semua.

13 Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Standar Deviasi	Keterangan
Akuntabilitas (Y)	0,738	0,70	Reliabel
Siskeudes (X1)	0,731	0,70	Reliabel
SPIP (X2)	0,732	0,70	Reliabel
Kompetensi (X3)	0,748	0,70	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X4)	0,707	0,70	Reliabel

Hasil pengetahuan aparat pengelola keuangan desa dan keterlibatan masyarakat dalam tanggung jawab pengelolaan keuangan desa menunjukkan nilai Croancbach Alpha $> 0,70$ sehingga dianggap reliabel. Berdasarkan hasil Siskeudes SPIP, aparat pengelola keuangan desa mempunyai reliabilitas dan partisipasi sosial dengan nilai Croancbach Alpha $> 0,70$.

4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model multikolinearitas yang baik adalah yang memenuhi kriteria uji klasik yaitu model harus normal dan model harus bebas multikolinearitas. Analisis sebelumnya menunjukkan bahwa model penelitian memenuhi asumsi pertama, sehingga model ini baik. Model regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coeff		Standardized Coeff		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,325	2,440		3,821	0,000
Siskeudes	0,430	0,140	0,306	3,074	0,003
SPIP	0,151	0,092	0,164	1,632	0,106
Kompetensi	0,059	0,111	0,054	0,535	0,594
Partisipasi Masyarakat	0,191	0,112	0,181	1,708	0,091

a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

Kolom koefisien tidak terstandar (B). Terlihat nilai aktual sebesar 9,325, Siskeudes sebesar 0,430, SPIP sebesar 0,151, kapasitas aparat pengelola keuangan desa= 0,059, partisipasi masyarakat= 0,191. Model persamaan regresi linier berganda berikut dapat dibangun:

$$APDD = \alpha + \beta_1 SIS + \beta_2 SPIP + \beta_3 KAP + \beta_4 PM + e$$

$$APDD = 9,325 + \beta_1 0,430 + \beta_2 0,151 + \beta_3 0,059 + \beta_4 0,191 + e$$

komentar:

1. Nilai positif dari nilai 9,325 sama dengan 0, jadi nilai dari nilai tersebut adalah 9,325.
2. Nilai koef Siskeudes= 0,430, sig=0,003<0,05, jadi memiliki pengaruh positif pada respon pengelolaan pendapatan desa.
3. Nilai SPIP sebesar 0,151 sig 0,106 > 0,05, SPIP tidak bermanfaat untuk pengelolaan perekonomian pedesaan.
4. Nilai keterampilan pengelolaan kekayaan desa sebesar 0,059 dan simbolnya 0,594>0,05, artinya keterampilan pengelolaan kekayaan desa tidak memiliki pengaruh pada kinerja pengelolaan keuangan desa di tingkat desa.
5. Nilai partisipasi masyarakat= 0,191, nilai sig= 0,091>0,05, sehingga diketahui partisipasi masyarakat tidak memiliki pengaruh pada respon pengelolaan keuangan desa.

7 Hasil Uji t

Uji t untuk uji hipotesis pengaruh suatu variabel independen pada variabel dependen dengan cara menampilkan t hitung variabel dan membandingkannya dengan t tabel. Terlihat dari statistik uji t jika probabilitas positif palsu < 0,05 maka Ho diterima. , efek parsial. Apabila probabilitas error > 0,05 Ha ditolak maka tidak terjadi pengaruh secara parsial.

23
Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Keterangan
	t-Tabel	Sig.t	
(Constant)		0,000	
Siskeudes	1,659	0,003	Hipotesis 1 diterima karena sig < 0,05
SPIP	1,659	0,106	Hipotesis 2 ditolak karena sig > 0,05
Kompetensi	1,659	0,594	Hipotesis 3 ditolak karena sig > 0,05
Partisipasi Masyarakat	1,659	0,091	Hipotesis 4 ditolak karena sig > 0,05

a. Dependent Variable: AKUNTABILITAS

1. Nilai signifikansi indeks siskeudes sebesar 0,003 < probabilitas 0,05 artinya hipotesis 1 diterima yaitu siskeudes memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
2. Hipotesis 2 menjelaskan nilai signifikansi SPIP dan nilai indikator 0,106 > probabilitas 0,05, jadi hipotesis 2 ditolak sehingga SPIP tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan pendapatan desa.

3. Hipotesis 3 menjelaskan signifikansi variabel pengelolaan keuangan pertama dengan skor sebesar 0,594 > probabilitas 0,05 sehingga dapat dikatakan hipotesis 3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap kemampuan pelayanan manajer bank prioritas pertama. manajer bank. Kemampuan untuk mengurus pengeluaran desa. Terlibat dalam pengelolaan keuangan desa.
4. Hipotesis 4 menggambarkan pentingnya kebijakan sosial, nilai sig=0,091 > probabilitas 0,05 maka dapat dikatakan hipotesis 4 ditolak yaitu partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap status administratif. Pinjaman Perumahan.

PEMBAHASAN HASIL

Pengaruh Siskeudes pada Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, maka siskeudes mempunyai pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Juardi et al, (2018), Ardianti & Suartana, (2020) dan Arfiansyah, (2020) menyatakan bahwa siskeudes memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jadi jika siskeudes nya tinggi, akan membuat akuntabilitas dana desa nya akan semakin baik dan meningkat. Jika siskeudesnya bagus, akuntabilitas atau pertanggungjawaban dana desa naik.

Siskeudes juga selalu mempermudah aparat desa dalam mengklasifikasikan transaksi dalam kegiatan dana desa, dengan adanya siskeudes mampu meminimalisir terjadinya kecurangan. Siskeudes ini mampu menjadikan akuntabilitasnya membaik seiring dengan pengetahuan tentang sistem keuangan desanya, siskeudes ini juga merupakan suatu sistem keuangan yang dapat diterima dengan baik dan dapat dilakukan dengan baik dan terkomputerisasi. Sehingga siskeudes ini mendukung penyebab terjadinya akuntabilitas atau pertanggungjawaban aparat desa dengan baik terhadap desanya. Siskeudes ini juga merupakan suatu sistem keuangan yang dapat diterima dengan baik dan dapat dilakukan dengan baik dan terkomputerisasi.

Pengaruh SPIP pada Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan SPIP tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. SPIP dalam kegiatan desa tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pahlawan et al, (2020) melakukan penelitian yang hasilnya sejalan dengan penelitian ini, dimana SPIP tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dapat diartikan jika tidak adanya pengaruh SPIP pada setiap kegiatan desa maupun pertanggungjawaban atau akuntabilitas pengelolaan dana desanya. Jadi baik atau tidaknya Sistem pengendalian intern pemerintah tidak memiliki kaitan dengan tinggi rendahnya akuntabilitas pengelolaan dana desa, baik dari segi internal desa maupun eksternal pengelolaan dana desanya.

Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa pada Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan pengujian hipotesis 3 diperoleh hasil bahwa kompetensi aparat pengelolaan dana desa tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian Giriani et al, (2021) sejalan dengan penelitian ini dimana kompetensi aparat, pengelolaan dana desa tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa..

Baik atau tidaknya pengetahuan, kemampuan serta skil yang dimiliki aparat desa tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desanya, baik berupa tingginya kompetensi pemerintah desa dalam tata kelola desanya baik dari sumber daya manusianya kompetensi ini tidak berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa baik dari segi pengetahuan, kemampuan serta keterampilan yang mereka miliki.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat pada Akuntabilitas pengelolaan dana desa

Pengujian hipotesis 4 memperlihatkan hasil dimana Partisipasi Masyarakat tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putra & Rasmini, (2019), Aprilia & Fitria, (2020), Giriani et al, (2021) menyatakan partisipasi masyarakat tidak memiliki pengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Jadi tidak adanya pengaruh partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan desa maupun pertanggungjawaban atau akuntabilitas pengelolaan dana desanya. Partisipasi masyarakat merupakan rakyat yang langsung terlibat pada proses pengidentifikasian masalah serta langsung memilih terlibat dalam menghadapi masalah atau permasalahan, dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan proses evaluasi yang terjadi di desa maupun dimasyarakat. Ada atau tidaknya partisipasi masyarakat dalam menilai dan terlibat langsung dalam pengawasan dalam penganggaran dana desa tidak mempengaruhi akuntabilitas dalam mempertanggungjawabkan laporan anggaran dana desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dibahas di atas, maka:

1. Kualitas pengelolaan perekonomian desa (Siskeudes) yang dilakukan pemerintah desa mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan, perluasan, dan peningkatan perekonomian desa. Pemilik rumah yang memiliki keterampilan yang baik seperti pengetahuan, keterampilan, dan etika akan mampu bekerja secara efisien dan efektif setiap saat, sehingga menghasilkan pengelolaan rumah dan pekerjaan yang lebih baik, serta peningkatan tanggung jawab dalam mengelola aset rumah.
2. SPIP tidak mempengaruhi besar kecilnya tanggung jawab pengelolaan aset desa, karena besar kecilnya SPIP tidak mempengaruhi besarnya tanggung jawab pengelolaan harta desa.
3. Kemampuan pengelola keuangan desa tidak memiliki pengaruh pada tanggung jawab pengelola keuangan desa karena tingkat pengetahuan profesional yang dimiliki seseorang tidak memiliki pengaruh pada tanggung jawab pengelolaan keuangan desa.
4. Partisipasi masyarakat tidak mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan harta desa, begitu pula ada tidaknya anggota masyarakat tidak mempengaruhi tanggung jawab pengelolaan harta desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilya, K. R. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585*, 1-20.
- Arfiansyah, M. A. (2020). Januari-Mei). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting*. Vol. 3, No. 1, Januari-Mei 2020, 3, 67-
- Citra Kumala Dewi, M. I. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan. Bomba: *Jurnal Pembangunan Daerah* 1(2) (2019) : 57 - 64 ISSN (Cetak): 2657 -2478 E- ISSN (Elektronik): 2715-1026, 57-64.
- Desy Nur Pratiwi, Y. A. (2021). Analisis Penggunaan Siskeudes Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*. Vol 20, No.2. 217-223, 183-198.
- Enggar Wahyuning Pahlawan, A. W. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *INDONESIA ACCOUNTING JOURNAL VOLUME 2, NUMBER 2, YEAR 2020*, 162-172.
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Madhalena Giriani, N. D. (2021). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Batujajar. *Indonesian Accounting Research Journal Vol. 1, No. 3, June 2021, pp. 480 – 492*, 480-492.
- Muhammad Sapril Sardi Juardi, M. M. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban ISSN: 2442-3017 (PRINT) ISSN: 2597-9116 (ONLINE)*, 84-107.
- Pahlawan, Enggar Wahyuning. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Jurnal*, Vol. 2, No. 2.
- Putu Ayu Ratih Ardianti, I. W. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Impementasi Sistem Keuangan Desa Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi e-ISSN 2302-8556 Vol. 30 No. 11 Denpasar, Nopember 2020 Hal. 2839-2851*, 2839-2851.
- Siti Umaira, A. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyrakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 4, No. 3, (2019) Halaman 471-481 E-ISSN 2581-1002, 471-481.
- Tarjo. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *jurnal Ilmiah Tata Sejuta STIA Mataram*. Vol. 5, No 2 September 2019, 331-346.



1. Pengaruh Siskeudes_EK [4].docx

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
5	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	ejurnalstiamataram.ac.id Internet Source	<1%

10

Nia Putri Lestari, Suprihati, LMS Kristiyanti.
"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa se-
Kecamatan Sambu Boyolali", Jurnal Ilmiah
Keuangan Akuntansi Bisnis, 2023

Publication

<1 %

11

Suarni Norawati, Alkudri Alkudri. "Analysis of
Village Official' Competence, Organizational
Commitment, and Transparency Towards
Accountability of Village Fund with Mediation
of Management and the Performance of the
Village Government (Empirical Study of Village
Government in Kuok District", eCo-Buss, 2023

Publication

<1 %

12

journal.unimma.ac.id

Internet Source

<1 %

13

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

14

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

<1 %

15

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

16

jurnal.pknstan.ac.id

Internet Source

<1 %

17

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

18

jurnal.pcr.ac.id

Internet Source

<1 %

19

Rosalina, Rita. "Peran Triple Bottom Line Dalam Memediasi Hubungan Antara Good Corporate Governance Terhadap Firm Value (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Saham Kompas 100 Tahun 2020-2022)", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024

Publication

<1 %

20

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

21

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

<1 %

22

jurnal.polsri.ac.id

Internet Source

<1 %

23

repo.stiapembangunanjember.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Galuh Artika Febriyanti. "Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)", Indonesia Accounting Journal, 2020

Publication

<1 %

ejournal.uncen.ac.id

25	Internet Source	<1 %
26	erepo.unud.ac.id Internet Source	<1 %
27	thebootydiaries.com Internet Source	<1 %
28	www.fp.utm.my Internet Source	<1 %
29	Nita Maina, Johny Subarkah, Yuwita Ariessa Pravasanti. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambu Boyolali", Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 2022 Publication	<1 %
30	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
31	acopen.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
32	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	<1 %
33	muhariefeffendi.files.wordpress.com Internet Source	<1 %
34	Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro Suhendro. "Pengaruh kompetensi	<1 %

aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa", Indonesia
Accounting Journal, 2020

Publication

35

Ni Kadek Deviyanti, Ni Wayan Alit Erlina Wati. "Pengaruh Kompetensi, Partisipasi Masyarakat, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

36

Ni Luh Ayu Mahayani. " Prosocial Behavior Dan Persepsi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Konteks Budaya Tri Hita Karana", 'Universitas Udayana', 2017

Internet Source

37

Selina Hoar Beilulik, Wahyu Widarjo, Wulan Suci Rachmadani. "The Effect Quality of Supervision of Village Consultative Body and Community Participation in Village Fund Management Accountability", International Journal of Economics, Business and Management Research, 2022

Publication

38

Luh Putu Pratiwi Sintya Ningsih. "PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DESA,

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGAWASAN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

39

Shintarani Intan Sundari, Devi Astriani, Fista Apriani Sujaya. "Pengaruh Transparansi, Kompetensi, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kantor Desa Se-Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2024

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On